

## ABSTRAK

Penelitian yang mengkaji tentang strategi kesantunan direktif pada kalangan etnis Arab di Surabaya ini terbatas pada tindak tutur direktif milarang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kesantunan apa saja yang umumnya digunakan untuk mengekspresikan kesantunan direktif, khususnya dalam tindak tutur melarang pada kalangan masyarakat etnis Arab di Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teori kesantunan Brown dan Levinson. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kesantunan yang digunakan masyarakat etnis Arab dibeberapa konteks tidak sama. Penelitian ini menunjukkan bahwa pada konteks (+P +D), strategi cenderung digunakan oleh masyarakat etnis Arab di Surabaya adalah strategi kesantunan negatif dan strategi *off record*. Pada konteks (+P -D) masyarakat etnis Arab cenderung menggunakan strategi kesantunan positif dan strategi kesantunan negatif, konteks (-P -D) masyarakat etnis Arab cenderung menggunakan strategi *Bald On Record*, strategi kesantunan positiif, dan strategi kesantunan negatif, pada konteks (+P +D) masyarakat etnis Arab hanya menggunakan strategi *Bald On Record*, strategi kesantuan positif, dan strategi kesantunan negatif, pada konteks (=P -D) masyarakat etnis Arab cenderung menggunakan dua strategi *Bald On Record* dan strategi kesantunan positif. Selanjutnya, pada konteks (=P +D) strategi yang cenderung digunakan oleh masyarakat etnis Arab di Surabaya adalah strategi kesantunan negatif.

Kata Kunci: *strategi kesantunan, direktif melarang, etnis Arab, konteks*.